

## ABSTRAK

**Siti Paturohmah.** *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Disiplin Peserta Didik Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Al-Mubarak Soreang)*

Berdasarkan pengamatan di MTs Al-Mubarak Soreang, masih ditemukan peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah seperti, terlambat datang ke sekolah, memakai segaram sekolah tidak sesuai dengan aturan sekolah, masih kurangnya sopan santun kepada guru, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas sekolah, dan lainnya. Maka dari itu, disiplin peserta didik masih rendah. Pada realitanya mereka sudah dibekali dengan pengetahuan mengenai akhlak terpuji dan disiplin yang baik dalam pembelajaran akidah akhlak. Pembelajaran menggunakan berbagai macam metode dan media agar peserta didik mudah memahaminya. Namun, tetap saja peserta didik masih berakhlak kurang baik dan belum disiplin dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) realitas pembelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Al Mubarak Soreang, 2) realitas disiplin peserta didik kelas VIII dalam melaksanakan tata tertib sekolah di MTs Al Mubarak Soreang, dan 3) pengaruh materi akidah akhlak terhadap disiplin peserta didik.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa tinggi rendahnya disiplin peserta didik dipengaruhi oleh pembelajaran aqidah akhlak. Dari asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi pembelajaran aqidah akhlak, maka semakin tinggi disiplin peserta didik. Semakin rendah pembelajaran aqidah akhlak, maka semakin rendah disiplin peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif korelasi. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap disiplin peserta didik, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis parsial perindikator, uji normalitas data, linier regresi, korelasi, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran akidah akhlak (variabel X) menunjukkan kualifikasi cukup, dengan nilai 3,31. Nilai tersebut berada pada interval 2,6 – 3,39. Disiplin peserta didik (variabel Y) menunjukkan kualifikasi cukup, dengan nilai 3,19. Kedua variabel berdistribusi normal dan beregresi linier. Antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan yang cukup dengan koefisien korelasi 0,48 yang berada pada skala 0,40 – 0,60. Karena berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,58 dan diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 0,294. Dengan demikian maka  $t_{hitung} (3,58) > t_{tabel} (0,294)$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengaruh pembelajaran akidah akhlak (variabel X) dengan disiplin peserta didik (variabel Y). Sementara itu derajat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap disiplin peserta didik yaitu 23 % yang artinya masih terdapat 77 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci :** *Akidah Akhlak dan Disiplin*